

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN ATURAN SAF SALAT SAAT PPKM LEVEL 1 DI CNNINDONESIA.COM

Fauza Ni'amatul Mubarokah

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
evafauza575@gmail.com

Muh. Tasrif

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
tasrif@iainponorogo.ac.id

Abstract : *Online media is currently one of the most popular media for people to find news or information. This study examines two news stories from CNN Indonesia.com reporting on the rules of prayer during PPKM level 1. The purpose of this research is to see how CNN Indonesia.com frames the news with four structural dimensions, namely syntax, script, thematic and rhetorical. The research uses a qualitative approach with media text analysis methods. The data analysis technique used framing analysis model by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki with four structural dimensions, namely syntax, script, thematic, and rhetorical. The result of this research, showed that news 1 is framed with a more informative character, and news 2 is framed with a more persuasive nature. The structure of the script, these two reports have taken into account the standard of completeness of the 5W+1H news. News 1 emphasizes the elements of what and who and news 2 emphasizes what, who and why. The thematic structure of news 1 combines statements from sources and also opinions from CNN Indonesia.com and news 2 contains statements from main sources in the news and also statements from other parties without any opinion from CNN Indonesia.com. In their rhetorical structure, these two stories use photo illustrations during congregational prayers, news 1 with tight prayer lines and news 2 with loose prayer lines.*

Keywords: *Framing, PPKM, Online Media, CNN*

Abstrak : Media online pada saat ini menjadi salah satu media yang digemari masyarakat untuk mencari sebuah berita atau informasi. Penelitian ini meneliti dua berita dari CNN Indonesia.com tentang pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1. Tujuan penelitian ini yaitu melihat bagaimana CNN Indonesia.com membingkai dua pemberitaan tersebut dengan empat dimensi struktural yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis teks media. Teknik analisis data menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki dengan empat dimensi struktural yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Penelitian ini menemukan bahwa struktur sintaksis berita 1 bersifat informatif dan berita 2 bersifat persuasif. Dalam struktur skripnya, dua pemberitaan ini sudah memperhatikan standar kelengkapan berita 5W+1H. Berita 1 menekankan unsur *what* (apa) dan *who* (siapa) dan berita 2 menekankan *what* (apa) *who* (siapa) dan *why* (mengapa). Struktur tematik berita 1 menggabungkan *statement* dari narasumber dan juga opini dari CNN Indonesia.com dan berita 2 berisi pernyataan dari narasumber utama dalam berita dan juga *statement* dari pihak lain tanpa ada opini dari CNN

Indonesia.com. Dalam struktur retorisnya, dua berita ini menggunakan ilustrasi foto saat salat jamaah. Pada berita 1 foto saf salat rapat dan berita 2 foto saf salat renggang.

Kata Kunci: *Framing*, PPKM, *Media Online*, CNN

PENDAHULUAN

Media *online* pada saat ini menjadi salah satu media yang digemari masyarakat untuk mencari sebuah berita atau informasi. Banyak media *online* yang sekarang menduduki peringkat atas di Negara Indonesia seperti CNN Indonesia.com, tempo.co, kompas.com, tirto.id, kumparan dan lain sebagainya. Masing-masing media *online* tersebut memiliki ciri khas dan juga sudut pandang masing-masing dalam memberitakan berita yang akan dipublikasikan. Salah satu berita yang dipublikasikan oleh media *online* tersebut berkaitan dengan aturan saf salat yang diterapkan pada saat PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Ada beberapa media *online* yang memberitakan bagaimana aturan saf salat yang diterapkan saat PPKM, dan juga pertentangan yang terjadi dari adanya aturan tersebut. Media *online* yang memberitakan hal tersebut diantaranya CNN Indonesia.com, tempo.co, kompas.com, tirto.id, dan kumparan. Semua media *online* tersebut memiliki pandangan masing-masing tentang bagaimana isi berita yang nantinya akan diangkat dalam pemberitaannya dan juga memiliki gaya penulisan masing-masing. Dari perbedaan yang dimiliki media tersebut dalam menuliskan berita yang diangkat nantinya akan bisa diketahui kemana tujuan pemberitaan tersebut diarahkan.

CNN Indonesia.com merupakan salah satu media *online* memberitakan terkait bagaimana perbedaan *statement* MUI dan Satgas COVID-19 tentang aturan penerapan saf salat pada daerah yang memasuki kawasan PPKM level 1 ini. Seperti yang diketahui kebijakan PPKM darurat di daerah Jawa Bali ini memiliki level asesmen yang disesuaikan dengan bagaimana keadaan Kabupaten maupun Kota yang ada di Indonesia, hal ini tertuang di Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 22 Tahun 2021.¹

Ada 4 level dalam kebijakan PPKM ini, masing-masing level memiliki aturan tersendiri yang harus diterapkan daerah tertentu. Berdasarkan tingkatan level yang ada, level 4 menjadi level yang akan diterapkan pada Kabupaten atau Kota yang memiliki angka persebaran COVID-19 yang tinggi atau bisa dikatakan zona merah, hingga penerapan PPKM level 1 pada daerah yang memiliki angka persebaran COVID-19 yang relatif rendah atau bisa dikatakan zona hijau.

Dari beberapa pemberitaan aturan saf salat dengan masing-masing level yang sudah ada, media CNN Indonesia.com memiliki sudut pandang tersendiri dalam membongkai pemberitaan terkait dengan *statement* MUI dan Satgas COVID-19 tentang aturan penerapan saf salat pada masa PPKM. Dalam pemberitaannya CNN Indonesia.com menuliskan bagaimana perbedaan *statement* MUI dan Satgas COVID-19, yang diawali dengan judul berita yang menarik untuk dibaca isinya. Salah satu isi berita CNN Indonesia.com tentang aturan penerapan saf salat yaitu “Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mewanti-wanti warga agar tetap menjaga jarak aman

¹ Instruksi Menteri Dalam Negeri No.22 Tahun 2021

saat melakukan salat berjamaah sekalipun wilayahnya telah dikategorikan aman atau masuk dalam zonasi hijau dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1”.²

Isi pemberitaan tersebut tidak terlepas dari pernyataan Ketua MUI pusat KH. Cholil Nafis pada tanggal 30 September 2021 untuk mempersilahkan jamaah salat untuk merapatkan kembali saf salat. Hal itu dinyatakan melalui cuitan pada akun twitternya yaitu @cholilnafis, pada tulisannya ia menyatakan “Silahkan rapatkan safnya tapi tetap memakai masker dan jaga protokol Kesehatan, khususnya daerah level 1”.³ Hal ini memicu pihak satgas COVID-19 merespon atas pernyataan Cholil yang mempersilahkan merapatkan saf salatnya. Dari perbedaan pendapat tersebut yang juga diberitakan oleh beberapa media online yang ada di Indonesia ini bisa dianalisis salah satunya dengan cara analisis *framing*.

Analisis *framing* merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk melihat bagaimana tujuan sebuah berita disajikan kepada khalayak umum. Berita yang disajikan seorang penulis di media massa baik media online maupun yang lainnya pasti telah *disetting* atau diatur sesuai dengan kebutuhan media tersebut. Berita yang disajikan sangat dipengaruhi oleh pekerja dari media tersebut, baik dipengaruhi oleh individu yang membuat berita itu sendiri, organisasi media, rutinitas pekerjaan, dan juga institusi diluar media tersebut.⁴

Framing berhubungan dengan proses produksi berita, kerangka kerja dan rutinitas organisasi media. Bagaimana peristiwa dibingkai, kenapa peristiwa dipahami dalam kerangka tertentu atau bingkai tertentu, tidak bingkai yang lain, bukan semata-mata disebabkan oleh struktur wartawan, melainkan juga rutinitas kerja dan institusi media secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pemaknaan peristiwa.⁵ Proses pembentukan dan konstruksi realita tersebut hasil akhirnya ada bagian-bagian tertentu yang ditonjolkan dan ada bagian-bagian lain yang disamarkan atau bahkan dihilangkan. Aspek yang tidak ditonjolkan kemudian akan terlupakan oleh khalayak karena khalayak digiring pada suatu realitas yang ditonjolkan oleh media tersebut.⁶

Ada beberapa model dari analisis *framing*, pertama *framing* model Murray Edelman. Edelman mensejajarkan *framing* sebagai kategorisasi, pemaknaan perspektif tertentu dengan pemakaian kata-kata tertentu pula. Kedua model Robert Entman dimana proses seleksi dalam berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari sebuah peristiwa bisa lebih menonjol dibandingkan dengan aspek lainnya. Entman juga menyatakan informasi dalam konteks yang khas sehingga bisa mendapatkan alokasi

² CNN Indonesia, *MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak*, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210930202455-20-701776/mui-sebut-saf-salat-bisa-rapat-di-ppkm-level-1-satgas-tolak>, 26 Oktober 2021, 19.56.

³ Tim TvOne, *Ketua MUI: Silahkan Rapatkan Shafnya*, <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/8267-ketua-mui-silahkan-rapatkan-shafnya>, 6 Oktober 2021, 10.00.

⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 162.

⁵ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2002), 115.

⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 167.

yang terhitung lebih besar daripada sisi lainnya. Ketiga *framing* model William A. Gomson, gagasan Gomson terutama menghubungkan wacana media di satu sisi dengan pendapat sisi lainnya. Gomson memusatkan perhatiannya pada studi mengenai gerakan sosial. Dan yang keempat *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, *framing* dilihat dari Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode sebuah informasi, menafsirkan peristiwa yang dihubungkan dengan rutinitas dan konvesi pembentukan berita.⁷

Dari keempat model *framing* tersebut, salah satunya yaitu analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model Pan dan Kosicki ini memiliki empat model analisis, diantaranya sintaksis yang berhubungan dengan *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, dan penutup; skrip yang berhubungan dengan unsur 5W+1H; tematik yang berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atas hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan⁸; dan retorik yang berhubungan dengan bagaimana wartawan memilih gaya menuliskan berita dengan menekankan arti yang ingin ditonjolkan dilihat dari pilihan kata yang digunakan.⁹

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi *literature* dengan metode analisis teks media, lebih spesifik lagi jenis model analisis *framing*. Penelitian kualitatif sendiri memusatkan perhaiannya pada prinsip secara umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala sosial yang terjadi didalam masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif ini yaitu makna dari sebuah gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh sebuah gambaran mengenai kategori tertentu.¹⁰

Sedangkan metode analisis *framing* adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif ataupun cara pandang seorang wartawan ketika hendak menyeleksi isu dan juga menulis sebuah berita dan juga untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Dalam penelitian teknik analisis data menggunakan analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dalam proses analisisnya terdapat empat model analisis, yaitu: Sintaksis, menganalisis bagian susunan kata yang terdapat dalam kalimat. Ada beberapa bagian dalam berita termasuk *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, penutup. Skrip, berfokus menganalisis melalui unsur berita dengan pola 5 W+1H (*What, Who, When, Where, Why, dan How*). Tematik, berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atas hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Retoris, menganalisis bagaimana wartawan memilih gaya

⁷ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), 77-79

⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 176.

⁹ *Ibid.*, 175.

¹⁰ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2007) , 302.

menuliskan berita dengan menekankan arti yang ingin ditonjolkan dilihat dari pilihan kata yang digunakannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Situs berita CNN Indonesia.com telah di luncurkan pada 20 Oktober 2014 dengan Yusuf Arifin sebagai pemimpin redaksi. CNN Indonesia.com merupakan salah satu situs berita yang berdiri di bawah naungan Transcop dimana merupakan bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Trans Media dan Turner Internasional. Kesepakatan kerjasama ini pertama kali di tanda tangani oleh Chairul Tanjung sebagai wakil dari Trans Media dan Jeff Zucker dari CNN Worldwide pada 28 Februari 2014. Chairul Tanjung berharap lewat situs berita ini masyarakat bisa mendapatkan berita yang terpercaya, menarik dan berkualitas.¹¹

Sejak saat pertama di lucurkan pada tahun 2014 CNN Indonesia.com sudah menarik banyak perhatian masyarakat, bukan hanya karena nama besarnya namun CNN Indonesia.com juga menyajikan banyak berita yang inovatif untuk disajikan kepada khalayak umum. CNN Indonesia.com juga menjadi salah satu media yang dipercaya masyarakat dengan menjadi 3 situs berita yang sering dikunjungi di samping detik.com dan kompas.com dan mencapai skor kepercayaan tertinggi dengan 69%, hal ini sesuai dengan laporan yang di keluarkan Reuters Institute for the Study of Journalism dan Universitas Oxford pada tahun 2022.¹²

CNN Indonesia.com juga menyajikan terkait pemberitaan yang sedang ramai menjadi perbincangan orang seperti tentang aturan saf salat saat PPKM level 1. Fokus penelitian ini adalah seputar pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 yang ada di media CNN Indonesia.com periode 27 September 2021 – 30 September 2021. Penelitian ini menggunakan dua berita yang ada di CNN Indonesia.com dan membahas tentang tema yang sama, data tersebut diambil langsung dari media CNN Indonesia.com. Dua berita dari CNN Indonesia.com tentang aturan saf salat saat PPKM Level 1 beserta dengan analisis berita menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki:

Tabel 1
Temuan Data dari CNN Indonesia.com

NO	Hari/ Tanggal	Jam	Judul Berita	Sinopsis
1.	Senin, 27 September 2021	20:50	MUI Persilahkan Saf Salat Berjemaah Rapat di PPKM	Merespon banyaknya pertanyaan masyarakat terkait dengan aturan merapatkan saf salah untuk daerah yang sudah memasuki

¹¹ CNN Indonesia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia, Diakses pada 24 Januari 2022 pukul 16.13

¹² Digital Media Reports 2021- Indonesia, Reuters Institute for The Study of Journalism, University of Oxford, <http://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2021/indonesia> . Diakses pada 18 Januari 2022 pkul 17.35

			Level 1	PPKM level 1, akhirnya Ketua MUI Pusat bidang dakwah Cholil Nafis tidak mempermasalahkan umat Islam merapatkan saf salat saat berjamaah. Dan setelah selesai salat berjamaah, semua bisa merenggangkan kembali safnya.
2.	Kamis, 30 September 2021	20:32	MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak	Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengingatkan masyarakat agar tetap menjaga jarak aman saat melakukan salat berjamaah. Daerah yang memasuki kategori rendah resiko penularan Covid-19 tetap harus waspada. Jika ada perubahan peraturan akan disampaikan oleh Kemenag yang sebelumnya telah melalui kesepakatan lintas kementerian atau lembaga.

Analisis Berita 1

Judul : MUI Persilahkan Saf Salat Berjamaah Rapat di PPKM Level 1

Waktu : Senin, 27 September 2021 pukul 20:50

Sumber : CNN Indonesia.com

Struktur Sintaksis, antara judul dan *lead* berita terlihat sinkron, pada judul disebutkan bahwa MUI persilahkan saf salat berjamaah rapat di PPKM level 1, begitupun di *lead* juga menyebutkan hal yang sama dengan penambahan beberapa hal seperti siapa yang menyatakan hal tersebut. Dalam *lead* juga menjelaskan yang ada di judul dan diperjelas lagi dalam kutipan sumber dari Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) bidang Dakwah Cholil Nafis. Pernyataan penutup dalam berita ini sebenarnya hanya pelengkap saja dimana di penutup disebutkan beberapa daerah yang sudah menerapkan PPKM Level 1.

Tabel 2

Analisis Struktur Sintaksis Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	MUI Persilahkan Saf Salat Berjamaah Rapat di PPKM Level 1
	<i>Lead</i>	Jakarta, CNN Indonesia -- Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) bidang Dakwah Cholil Nafis tak mempersoalkan jika umat Islam merapatkan saf atau barisan salatnya ketika berjamaah di

		masjid khusus untuk wilayah berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1
Latar Informasi		Respon atas <i>statement</i> Ketua MUI pusat KH. Cholil Nafis pada tanggal 27 September 2021 untuk mempersilahkan jamaah salat untuk merapatkan kembali saf salat, hal itu dinyatakan melalui cuitan pada akun twitternya yaitu @cholilnafis dan juga <i>statement</i> langsung yang diberikan Cholil ke CNN Indonesia.com
Kutipan Sumber		Ketua MUI pusat yang membidangi Dakwah dan Ukhuwah, Cholil Nafis a. "Kalau sudah level 1 dan menurut Satgas sudah aman ya silakan dirapatkan safnya dan tetap gunakan masker," b. "Seusai salat, saat zikir bisa renggang jaga jarak. Sebab dalam fatwa MUI sudah dijelaskan bahwa perubahan cara ibadah itu tergantung situasi Covid-19 setempat,"
Pernyataan/ Opini		Diketahui, umat Islam selama melakukan ibadah salat berjemaah di tengah pandemi virus corona belakangan ini diatur dengan saf yang berjarak. Hal itu sebagai bentuk ikhtiar jaga jarak atau <i>physical distancing</i> sesuai protokol kesehatan guna menghindari penularan corona.
Penutup		Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto sebelumnya sempat menyebutkan terdapat 21 kabupaten/kota di luar Jawa dan Bali yang menerapkan PPKM Level 1 per 20 September 2021 lalu. Di antaranya adalah Kabupaten Deli Serdang (Sumatera Utara),

		Kabupaten Musi Rawas (Sumatera Selatan), Buton (Sulawesi Tenggara), Kabupaten Paniai (Papua).
--	--	---

Skrip, struktur skrip yang ditekankan dalam berita ini adalah *what* (apa), aturan merapatkan saf atau barisan salat ketika berjemaah di masjid khusus untuk wilayah berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1 dan *who* (siapa) Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) bidang Dakwah Cholil Nafis. Unsur *what* menjadi pembahasan utama dalam berita ini di dukung dengan pernyataan dari Cholil Nafis.

Tabel 3
Analisis Struktur Skrip Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Skrip	<i>What</i>	Aturan merapatkan saf atau barisan salat ketika berjemaah di masjid khusus untuk wilayah berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 1
	<i>Where</i>	Jakarta dan pernyataan yang ada di Twitter @cholilnafis
	<i>When</i>	Senin tanggal 27 September 2021
	<i>Who</i>	Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) bidang Dakwah Cholil Nafis
	<i>Why</i>	Hal itu ia sampaikan merespons banyaknya pertanyaan terkait kapan umat Islam dapat merapatkan saf salatnya kembali ketika menjalani salat berjemaah di masjid.
	<i>How</i>	Cholil menyatakan fatwa MUI sudah mengatur bahwa perubahan cara beribadah bagi umat Islam tergantung kondisi penyebaran virus corona di masing-masing wilayah.

Tematik, sumber yang dikutip dari pernyataan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) bidang Dakwah Cholil Nafis yang mengatakan bahwa jika sudah level 1

dan menurut Satgas sudah aman Jemaah bisa merapatkan safnya namun tetap gunakan masker kemudian disusul dengan opini dari CNN Indonesia.com berkaitan dengan isi berita tersebut sehingga khalayak mudah memahami alur cerita ini dan menunjukkan satu kesatuan serta keterpaduan antara CNN Indonesia.com dan narasumber yang ada dalam berita tersebut.

Tabel 4
Analisis Struktur Tematik Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Tematik	Paragraf	Paragraf yang ada dalam berita ini sebagian besar merupakan pernyataan Cholil Nafis dan ada pelengkap dari pernyataan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto. Penulisan paragraf dalam berita ini sudah baik, hanya saja secara isi masih ada yang tidak begitu berkaitan.
	Proposisi	Pada beberapa pernyataan dalam berita ini ada yang menunjukkan hal yang bisa di nilai benar atau salah
	Kalimat	Kalimat yang ada dalam berita ini bisa dikatakan sudah baik
	Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat sudah menunjukkan keserasian pembahasan

Retoris, Foto ilustrasi dalam berita ini adalah jemaah salat dengan gambar tidak begitu jelas karena sedikit blur di bagian dan sudut gambar dan juga jelas di bagian tengah gambar. Kemudian di bawah foto dicantumkan tulisan yaitu “Ilustrasi salat berjemaah” artinya memberi pesan bahwa yang dibahas dalam pemberitaan berkaitan dengan salat jemaah dan di ilustrasi gambar di situ menunjukkan bahwasannya salat dilakukan dengan rapat tanpa merenggangkan saf salat.

Tabel 5
Analisis Struktur Retoris Berita 1

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Retoris	Kata	Kata yang digunakan termasuk kata yang umum digunakan

		dalam berita tanpa kata-kata asing
	Idiom	Secara keseluruhan berita tidak ada ungkapan khas tertentu yang digunakan
	Gambar/ foto	Gambar yang digunakan dalam berita ini yaitu jemaah salat dengan gambar tidak begitu jelas karena sedikit blur di bagian dan sudut gambar dan juga jelas di bagian tengah gambar
	Grafik	Tidak ada grafik dalam berita ini

Kepentingan adanya berita ini yaitu untuk menginformasikan bahwasannya MUI telah mempersilahkan masyarakat yang berada di daerah resiko rendah atau berada di zona hijau untuk bisa merapatkan saf salatnya. Hal ini bisa dilihat pada *statement* yang ada dalam pemberitaan tersebut.

Analisis Berita 2

Judul : MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak

Waktu : Kamis, 30 September 2021 pukul 20:32

Sumber : CNN Indonesia.com

Sintaksis, antara judul dan *lead* berita terlihat sinkron meskipun lebih menekankan ke pernyataan akhir di judul, pada judul disebutkan bahwa MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak, di *lead* menekankan bahwa satgas Covid-19 mewanti-wanti warga agar tetap menjaga jarak aman saat melakukan salat berjamaah. Penulisan judul tersebut artinya CNN Indonesia.com memberikan informasi awal yang sudah beredar bahwa MUI menyebut saf salat bisa rapat untuk daerah yang sudah masuk PPKM level 1 kemudian menerangkan respon Satgas Covid-19 yang menolak pernyataan tersebut.

Tabel 6
Analisis Struktur Sintaksis Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak
	<i>Lead</i>	Jakarta, CNN Indonesia -- Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mewanti-wanti warga agar tetap menjaga jarak aman saat melakukan salat berjamaah sekalipun wilayahnya telah

		dikategorikan aman atau masuk dalam zonasi hijau dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1
	Latar Informasi	Penolakan satgas Covid-19 berkaitan dengan pernyataan MUI yang mengizinkan merapatkan saf salat untuk daerah yang memasuki PPKM level 1
	Kutipan Sumber	Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito a. "Sampai saat ini, peraturan kegiatan ibadah di rumah ibadah atau jemaah secara nasional dengan memperhatikan kedua indikator penilaian. Tetap mengimbau adanya pembatasan kapasitas dan penerapan prokes yaitu menggunakan masker dan menjaga jarak saat beribadah," b. "Ke depannya, jika diterapkan perubahan pengaturan khususnya pedoman beribadah rinci khususnya di rumah ibadah, akan disampaikan oleh Kemenag yang sebelumnya telah melalui kesepakatan lintas kementerian atau lembaga,"
	Pernyataan/ Opini	Tidak ada opini dalam berita ini. Seluruh isi berita ditulis berdasarkan pernyataan narasumber
	Penutup	Cholil juga menyatakan fatwa MUI sudah mengatur bahwa perubahan cara beribadah bagi umat Islam tergantung kondisi penyebaran virus corona di masing-masing wilayah.

Skrip, struktur skrip yang ditekankan dalam berita ini adalah *what* (apa), satgas mewanti-wanti warga tetap menjaga jarak aman saat melakukan salat berjemaah

sekalipun wilayahnya telah di kategorikan aman atau masuk dalam zonasi hijau dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1, *who* (siapa) Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito dan *why* (mengapa) merespon sikap Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang sebelumnya mempersilakan jemaah di daerah level 1 untuk merapatkan saf salat saat berjamaah, namun tetap menggunakan masker.

Tabel 7
Analisis Struktur Skrip Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Skrip	<i>What</i>	Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mewanti-wanti warga agar tetap menjaga jarak aman saat melakukan salat berjamaah sekalipun wilayahnya telah dikategorikan aman atau masuk dalam zonasi hijau dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1
	<i>Where</i>	Jakarta dan konferensi pers yang disiarkan melalui kanal YouTube BNPB Indonesia
	<i>When</i>	Kamis tanggal 30 September 2021
	<i>Who</i>	Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito
	<i>Why</i>	Merespon sikap Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang sebelumnya mempersilakan jemaah di daerah level 1 untuk merapatkan saf salat saat berjamaah, namun tetap menggunakan masker.
	<i>How</i>	Wiku mengingatkan agar jemaah terus berupaya mengamalkan prokes Covid-19 lain seperti mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan salat berjamaah. Ia juga mewanti-wanti bahwa daerah yang masuk kategori rendah risiko penularan Covid-19 tetap harus waspada lantaran kenaikan kasus bisa

		terjadi kapan saja.
--	--	---------------------

Tematik, berita ini menunjukkan alur cerita campuran yaitu pernyataan dari Wiku Adisasmito pada saat itu, kemudian mundur ke pernyataan Cholil Nafis yang sudah dikatakan sebelumnya.

Tabel 8
Analisis Struktur Tematik Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Tematik	Paragraf	Paragraf yang ada dalam berita ini sebagian besar merupakan pernyataan Wiku Adisasmito dan sedikit tambahan pernyataan Chalil Nafis di akhir berita. Paragraf yang ada tergolong sudah baik.
	Proposisi	Pada beberapa pernyataan dalam berita ini ada yang menunjukkan hal yang bisa di nilai benar atau salah
	Kalimat	Kalimat yang ada dalam berita ini bisa dikatakan sudah baik
	Hubungan antar kalimat	Hubungan antar kalimat sudah menunjukkan keserasian pembahasan

Retoris, foto ilustrasi dalam berita ini jemaah salat dengan gambar orang yang sedang salat dengan merenggangkan saf nya. Kemudian dibawah foto dicantumkan tulisan yaitu “Ilustrasi saat Satgas Covid-19 meminta warga yang berada di daerah PPKM Level 1 tetap menjaga jarak saat melakukan salat” artinya memberi pesan bahwa yang dibahas dalam pemberitaan berkaitan dengan insruksi dari Satgas Covid-19 untuk tetap merenggangkan saf salat saat jemaah dan di ilustrasi gambar disitu menunjukkan bahwasannya salat dilakukan dengan merenggangkan saf salat.

Tabel 9
Analisis Struktur Retoris Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Retoris	Kata	Kata yang digunakan termasuk kata yang umum digunakan dalam berita tanpa kata-kata asing
	Idiom	Secara keseluruhan berita tidak ada ungkapan khas tertentu yang digunakan
	Gambar/ foto	Gambar yang digunakan dalam berita ini yaitu jemaah salat dengan gambar orang yang sedang salat dengan merenggangkan saf nya
	Grafik	Tidak ada grafik dalam berita ini

Kepentingan adanya berita ini yaitu untuk membujuk khalayak agar tetap merenggangkan saf salat meskipun daerahnya sudah masuk pada daerah dengan resiko rendah penulran covid-19. Dari judul yang diusung berita ini bersifat persuasif, agar masyarakat tetap menjaga protocol kesehatan tersebut.

Ada beberapa jurnal lain yang juga membahas mengenai sebuah berita yang juga di analisis menggunakan analisis framing dengan berbagai model yang ada. Pada jurnal Purnama Berazam dengan judul Analisis Framing Media Online Tentang Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online Tribun News.com dan Kepri.co.id Edisi Bulan Maret s/d Juni 2020) juga menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, namun penelitian ini hanya berfokus pada sebuah daerah saja.¹³

Pada jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan jurnal dengan judul Analisis Framing Berita Perundungan pada Media Online Detik.com dan Tribunnews.com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP juga memiliki cara analisis yang lengkap, namun memiliki kekurangan secara penulisan lebih berfokus ke narasi tanpa adanya kolom-kolom untuk mempermudah pembaca dalam memahami tulisan tersebut.¹⁴ Selain itu pada jurnal Penjakora dengan judul Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Klub Sepak Bola Persebaya yang juga

¹³ Kasirul Fadli, Hj H Haryati, Prinda, dan Novita Setiawan. "Analisis Framing Media Online Tentang Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online Tribun News.com dan Kepri.co.id Edisi Bulan Maret s/d Juni 2020)". *Jurnal Purnama Berazam* VOL. 2, NO 2, April 2021.

¹⁴ Neng Tika Harnia, Ferina Meliasanti, Hendra Setiawan. "Analisis Framing Berita Perundungan pada Media Online Detik.Com dan Tribunnews.Com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP". *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan* Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021.

menganalisis menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki memiliki kelemahan dimana dalam penyajian analisis data kurang begitu menunjukkan kelengkapan.¹⁵ Dalam penelitian ini membahas tentang 2 berita dimana dikaji menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan penjelasan secara rinci dalam tabel agar mempermudah pembaca dalam memahami analisis hingga kesimpulan dari tulisan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang sudah dipaparkan sebelumnya dan juga hasil dari analisis *framing* yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai pemberitaan aturan saf salat saat PPKM level 1 di media CNN Indonesia.com, maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan empat dimensi struktural (sintaksis, tematik, skrip dan retorik) dalam masing-masing berita yaitu analisis *framing* struktur sintaksis, berita 1 di bingkai dengan lebih bersifat informatif, bertujuan untuk memberikan informasi bahwasannya MUI telah mempersilahkan masyarakat untuk bisa merapatkan saf salatnya. Berita 2 di bingkai dengan lebih bersifat persuasif, bertujuan untuk membujuk atau menarik khalayak agar mengikuti alur pemberitaan tersebut.

Analisis *framing* struktur skrip, dua pemberitaan ini sudah memperhatikan standar kelengkapan berita 5W+1H yaitu *what* (apa), *where* (dimana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Berita 1 menekankan pada unsur *what* (apa) dan *who* (siapa) dan berita 2 menekankan pada *what* (apa) *who* (siapa) dan *why* (mengapa).

Analisis *framing* struktur tematik, berita 1 menggabungkan dua pernyataan dalam pemberitaan ini yaitu *statement* dari narasumber dan juga opini dari CNN Indonesia.com. Berita 2 berisi pernyataan dari narasumber utama dalam berita dan juga *statement* dari pihak lain yang juga dimasukkan dalam berita tanpa ada opini dari CNN Indonesia.com.

Analisis *framing* struktur retorik, dua berita sama-sama menggunakan ilustrasi foto saat salat jemaah, perbedaannya berita 1 menunjukkan saf salat yang rapat dan berita 2 menunjukkan saf salat yang renggang.

REFERENSI

- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS, 2002.
- Handoko, Nasario Wahyu, Fikry Zahria Emeraldien, Aldi Purnomo. "Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Klub Sepak Bola Persebaya". *Jurnal Penjakora* Volume 6 No 2, Edisi September 2019.

¹⁵ Fikry Zahria Emeraldien, Aldi Purnomo, Nasario Wahyu Handoko. "Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Klub Sepak Bola Persebaya". *Jurnal Penjakora* Volume 6 No 2, Edisi September 2019.

- Indonesia, CNN. *MUI Sebut Saf Salat Bisa Rapat di PPKM Level 1, Satgas Tolak*. 2021., <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210930202455-20-701776/mui-sebut-saf-salat-bisa-rapat-di-ppkm-level-1-satgas-tolak> a diakses pada 26 Oktober 2021, pukul 19.56.
- Indonesia, CNN. https://id.m.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia, Diakses pada 24 Januari 2022 pukul 16.13
- Instruksi Menteri Dalam Negeri No.22 Tahun 2021
- Reports, Digital Media. Indonesia, Reuters Institute for The Study of Journalism, University of Oxford, <http://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2021/indonesia> . Diakses pada 18 Januari 2022 pkul 17.35, 2021.
- Setiawan, Hendra, Neng Tika Harnia, Ferina Meliasanti. “Analisis Framing Berita Perundangan pada Media Online Detik.Com dan Tribunnews.Com sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP”. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan* Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021.
- Setiawan, Novita, Kasirul Fadli, Haryati, Prinda. “Analisis Framing Media Online Tentang Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online Tribun News.com dan Kepri.co.id Edisi Bulan Maret s/d Juni 2020)”. *Jurnal Purnama Berazam* VOL. 2, NO 2, April 2021.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.